
PENGARUH *BLENDED LEARNING*, MANAJEMEN WAKTU, DAN *SELF REGULATED* TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2019 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

¹⁾ Launada Hasnadia Salsabila Givari, ²⁾ Ika Indriasari, ³⁾ Ratih Hesty Utami P
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah ¹⁾²⁾³⁾

E-mail : launada49@gmail.com¹⁾

Submitted : 13 Maret 2023, Review accepted : 09 April 2023, Publish : 30 April 2023

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the Effects of Blended Learning, Time Management, and Self Regulated on Learning Interests of 2019 PGRI University Semarang Students. Data was collected through observation, document analysis, and distributing questionnaires. The method of data analysis was carried out using a descriptive quantitative method using a simple random sampling technique with 347 students as respondents. The analysis used is multiple regression analysis with the help of the SPSS program. The results showed that first, the Blended Learning variable had no significant effect on Learning Interest, the second variable Time Management had a positive and significant effect on Learning Interest and the third variable namely Self Regulated had a positive and significant effect on Learning Interest.

Keywords: Blended Learning, Time Management, Self Regulated, Learning Interest

ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh *Blended Learning*, Manajemen Waktu, dan *Self Regulated* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa angkatan 2019 Universitas PGRI Semarang. Data dikumpulkan melalui observasi, analisis dokumen, dan penyebaran kuesioner. Metode analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik simple random sampling dengan responden 347 mahasiswa. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, variabel *Blended Learning* tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Belajar, variabel kedua Manajemen Waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar dan variabel ketiga yaitu *Self Regulated* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar.

Kata kunci : *Blended Learning*, Manajemen Waktu, *Self Regulated*, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Dalam rangka pelaksanaan *Blended learning*, Universitas sudah berusaha untuk memanager berbagai sumber daya yang dimiliki yaitu seperti, gedung untuk belajar, perpustakaan, laboratorium, layanan informasi, asrama, gedung olahraga, gedung parkir, balairung.

Permasalahan yang berkaitan dengan minat belajar berasal dari dalam diri individu masing – masing karena pengaturan waktu atau manajemen waktu mereka yang kurang tertata dengan baik.

Manajemen waktu merupakan hal yang dibutuhkan karena manajemen waktu yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik juga, seperti hasil belajar yang memuaskan atau prestasi belajar yang sesuai dengan harapan dan juga para mahasiswa akan semakin belajar untuk menghargai waktu dan menggunakan waktu dengan sebaik mungkin (Molstad & Karseth, 2016).

Minat dapat mendorong seseorang untuk melakukan dan untuk mencapai tujuan yang di inginkan (Sutrisno 2020). Banyak upaya yang dilakukan guru untuk

mengarahkan minat belajar siswa dengan cara memberikan stimulus yang menarik agar mahasiswa juga dapat memberikan respon yang baik pula. Terbentuknya minat belajar peserta didik diharapkan

dapat membuahkan hasil belajar yang maksimal.

Tabel 1. Tabel Mini Riset

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Dengan model pembelajaran <i>Blended Learning</i> memudahkan saya dalam belajar	0 (0%)	4 (40%)	3 (30%)	3 (30%)	0 (0%)
2	Saya tertarik dengan` model pembelajaran <i>Blended Learning</i>	0 (0%)	3 (30%)	2 (20%)	5 (50%)	0 (0%)
3	Saya mengalami kesulitan belajar dengan pembelajaran <i>blended learning</i>	0 (0%)	1 (10%)	5 (50%)	3 (30%)	1 (10%)
4	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar	1 (10%)	5 (50%)	2 (20%)	2 (20%)	0 (0%)
5	Saya mengerjakan tugas - tugas saya secara berurutan dan sistematis	0 (0%)	3 (30%)	2 (20%)	4 (40%)	1 (10%)
6	Saya hanya belajar di kampus, sedangkan dirumah saya gunakan untuk istirahat	1 (10%)	1 (10%)	1 (10%)	5 (50%)	20 (20%)
7	Saya tidak pernah menyusun jadwal belajar	0 (0%)	1 (10%)	2 (20%)	4 (40%)	3 (30%)
8	Saya selalu semangat belajar meskipun belajar dirumah secara online	0 (0%)	4 (40%)	5 (50%)	1 (10%)	0 (0%)
9	Saya selalu bisa menyelesaikan soal-soal yang di berikan oleh dosen	0 (0%)	0 (0%)	7 (70%)	3 (30%)	0 (0%)
10	Saya merasa jam belajar mengajar yang ada sekarang ini masih kurang, sehingga perlu ditambah	0 (0%)	5 (50%)	2 (20%)	3 (30%)	0 (0%)
11	Senang sekali rasanya bila waktu luang saya harus menyelesaikan tugas – tugas	0 (0%)	5 (50%)	4 (40%)	1 (10%)	0 (0%)
12	Saya selalu sulit berkonsentrasi pada saat dosen sedang menerangkan	2 (20%)	2 (20%)	3 (30%)	3 (30%)	0 (0%)

Dari hasil tabel mini riset diatas (Tabel 1) dapat dijelaskan bahwa yang terjadi pada mahasiswa angkatan 2019 Universitas PGRI Semarang sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat minat belajar yang rendah pada saat pembelajaran campuran atau *blended learning*, manajemen waktu dan self regulated yang rendah yang dialami sebagian besar

mahasiswa, hal tersebut membuat minat belajar jadi tidak maksimal. Kebanyakan alasan dari mereka adalah karena pembelajaran *blended learning* tidak efektif dibanding pembelajaran tatap muka, sedangkan manajemen waktu dan self regulated yang rendah, mereka beralasan karena pada saat *blended learning* berlangsung mereka sulit untuk

mengatur waktu dan mengatur diri dikarenakan beberapa faktor seperti misalnya pada manajemen waktu, sebagian besar mahasiswa melakukan penundaan atau pendelegasian tugas – tugas yang diberikan oleh dosen karena dosen memberikan tenggat waktu yang cukup lama selama *blended learning* berlangsung, tidak memiliki target yang tepat, sedangkan pada pengaturan diri (*self regulated*) dikarenakan faktor lingkungan seperti kurang maksimalnya interaksi para mahasiswa dengan dosen.

Kajian Pustaka

Blended Learning

Istilah *Blended Learning* terdiri dari dua kata yaitu *Blended* dan *Learning*. Kata *blended* berarti campuran, perpaduan dari dua hal untuk meningkatkan kualitas agar bertambah baik. Sedangkan *learning* memiliki makna umum yakni belajar, dengan demikian sepintas mengandung makna pola pembelajaran yang mengandung unsur pencampuran, atau penggabungan antara satu pola dengan pola yang lainnya..

Manajemen

Manajemen berasal dari kata *To Manage* yang artinya mengatur. Adapun unsur-unsur manajemen yang terdiri dari 6M yaitu Man, Money, Mthode, Machines, Materials dan Market. Manajemen adalah suatu cara/seni mnegelola secara efektif dan efisien yang bersifat masif, kompleks dan bernilai tinggi tentulah sangat dibutuhkan manajemen.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah bagian dari manajemen yang mengatur unsur manusia (Man). Manusia merupakan suatu asset utama dalam suatu organisasi karena dalam usaha

untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, pendayagunaan terhadap manusia merupakan salah satu menjadi tolak ukur berjalannya suatu maanjemen dalam organisasi tersebut. Maka dari itu, pada bagian maanjemen ini unsur manusia sanagt diperhatikan.

Self Regulated

Self Regulated merupakan pengaturan diri ketika menghadapi situasi pembelajaran, aspek ini diduga berpengaruh pada perkembangan kemampuan belajar mahasiswa. *Self Regulated* tersebut berhubungan dengan kemandirian mahasiswa sebagai upaya pikiran, perasaan, dan tidakan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran (Siti Suminarti, 2013).

Minat Belajar

Minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang mahasiswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di kelas. Mahasiswa yang berminat terhadap mata pelajaran akan belajar dengan sungguh – sungguh dan merasa senang mengikuti pelajaran bahkan dapat menemukan kesulitan – kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal – soal latihan dan praktikum karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari mata pelajaran tenrtentu, mahasiswa akan mudah menghafal pelajaran yang enarik minatnya. Gie (1998: 76).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas PGRI

Semarang yang berjumlah 347 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode survei. Dimana teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 26.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda merupakan suatu uji yang dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. (Ghazali,2006:86). Adapaun hasil uji analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini, dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,067	1,501		6,041	,000
	<i>Blended Learning</i>	,061	,057	,054	1,066	,287
	Manajemen Waktu	,112	,043	,136	2,579	,010
	<i>Self Regulated</i>	,223	,040	,298	5,612	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber : Data Primer diolah,2022

Berdasarkan table 2 dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X1 &= \textit{Blended Learning} \\
 X2 &= \textit{Manajemen Waktu} \\
 X3 &= \textit{Self Regulated} \\
 Y &= \textit{Minat Belajar} \\
 E &= \textit{Error}
 \end{aligned}$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika konstanta sebesar 9,067 yang menyatakan bahwa jika ada *Blended Learning* (X1), *Manajemen Waktu* (X2), *Self Regulated* (X3), maka minat belajar (Y) nilainya adalah 9,067
2. Koefisien regresi *Blended Learning* (X1) sebesar 0,061 yang menyatakan bahwa setiap nilai *Blended Learning* bertambah 1 nilai, maka *Blended Learning* akan meningkat sebesar 0,061.
3. Koefisien regresi *Manajemen Waktu* (X2) sebesar 0,112 yang menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan 1 nilai manajemen waktu maka nilai

minat belajar akan bertambah sebesar 0,112.

4. Koefisien regresi *Self Regulated* (X3) sebesar 0,223 yang menyatakan bahwa setiap nilai *Self Regulated* bertambah 1 nilai, maka minat belajar akan bertambah sebesar 0,223.

Uji t

Tabel 3 Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	<i>Blended Learning</i>	1,066	,287
	Manajemen Waktu	2,579	,010
	<i>Self Regulated</i>	5,612	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat hubungan secara parsial antara variabel X1,X2,X3 terhadap Y. Dengan demikian uji hipotesis dapat diasumsikan sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $1,066 < t_{tabel}$ sebesar 1.649 dengan nilai signifikansi $0,287 > 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk hipotesis (H1) pada penelitian ini ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel *Blended Learning* (X1) terhadap Minat Belajar (Y).
2. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2,579 > t_{tabel}$ sebesar 1,649 dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk hipotesis (H2) pada penelitian ini diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel manajemen waktu (X2) terhadap Minat Belajar (Y).
- Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $5,612 > t_{tabel}$ sebesar 1,649 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk hipotesis (H3) pada penelitian ini diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel *Self Regulated* (X3) terhadap minat belajar (Y).

Kesimpulan

Dari hasil uji hipotesis yang penulis lakukan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah berikut ini:

1. *Blended Learning* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar Mahasiswa Universitas PGRI Semarang
2. Manajemen Waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar Mahasiswa Universitas PGRI Semarang
3. *Self Regulated* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar Mahasiswa Universitas PGRI Semarang

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2002). Media Pembelajaran, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. (2011). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Cahyadi. (2012). *Bahan Tambahan Pangan. P : 256 dan 260, Bumi Aksara, Jakarta.*
- Feasey. (2001). *E-Learning and How to Learn It in The Present. B-Learning aprendizaje autodirigido.*
- Fisher. (2001). *Work/Personal Life Balance: A Construct Development Study. ProQuest Dissertations and Theses.*
- Ghozali. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.

- Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2017). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GIE. (1998). *Ensiklopedia Administrasi. Jakarta: Gunung Agung.*
- Hartono. (2005). Analisis & Desain : Pendekatan. Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Hasibuan, M. S. (2012). Manajemen SDM. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tigabelas. Jakarta : Bumi Aksara. .
- Haynes, M. E. (2010). Manajemen Waktu. Jakarta: Indeks.
- Husamah. (2014). Pembelajaran Bauran (Blended Learning). Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Kamarga. (2002). *Belajar Sejarah Melalui E-learning. Jakarta : PT. Intimedia.*
- Mangkunegara, A. A. (2002). Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Molstad, C. E. (2016). *National Curricula in Norway and Finland: The Role of Learning Outcomes. European Educational Research Journal , 15 (3), 329-344.*
- Mustafidah. (2013). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar). Bandung: Alfabeta.*
- Novita, P. (2017). Belajar Membuat Game 2D dan 3D Menggunakan Unity. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Rusdi. (2017). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menetapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS).*
- Sardiman. (2007). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Siregar, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Fajar. Interpratama Mandiri.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta .
- Stone, S. &. (2013). Self-regulated Learning (SRL) dalam meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan.*
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suminarti, S. (2013). Self-Regulated Learning (Srl) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan.*
- Suryabrata, S. (2008). Metodologi penelitian/sumadi suryabrata. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana
- Sutrisno. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.